

Original Research Paper

Inovasi Teknologi Peternakan Ayam Kampung Intensif Di Desa Mekar Sari Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur

Budi Indarsih^{1*}, Moh. Hasil Tamzil¹, Asnawi¹, I Nyoman Sukartha Jaya, Ni Ketut Dewi Haryani

¹Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.3312>

Sitasi : Indarsih, B., Tamzil, M. H., Asnawi., Jaya, I. N. S., & Haryani, N. K. D. (2023). Inovasi Teknologi Peternakan Ayam Kampung Intensif Di Desa Mekar Sari Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

*Corresponding Author: Budi Indarsih, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: budiindarsih@unram.ac.id

Abstract: Indeks Pembangunan Manusia Nusa Tenggara Barat membaik. Salah satu aspek yang ikut menyumbang keberhasilan ini adalah tersedianya sumber protein hewani yang terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu meningkatnya populasi unggas lokal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat melalui inovasi teknologi sederhana perlu didorong pada daerah potensial. Penyuluhan dilakukan pada hari Minggu, 17 Oktober 2021 di Balai Pertemuan Kelompok Gapoktan Puncak Semaring Desa Mekar Sari Lombok Timur. Kegiatan dihadiri oleh seluruh anggota dan pengurus kelompok Gapoktan, yang dimulai pukul 10.00 WITA, dengan metode ceramah dan demonstrasi. Acara berlangsung dengan baik dan penuh semangat kebersamaan untuk maju. Materi penyuluhan sangat sederhana dan digunakan sebagai pedoman untuk memelihara ayam kampung dengan baik dan benar. Jangka panjang akan menjadi kampung ternak ayam lokal. Binaan secara berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk membangun desa yang sangat potensi sebagai daerah wisata. Dengan demikian disimpulkan bahwa tujuan penyuluhan untuk memberi motivasi kepada peserta untuk mengembangkan ayam kampung sebagai bahan baku kuliner lokal dapat tercapai.

Keywords: Ayam Kampung, Potensi, Desa Mekar Sari Suela

Pendahuluan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi NTB tahun 2020 mengalami peningkatan dari 68,14 di tahun 2019 menjadi 68,25 pada tahun 2020 atau naik 0.11 (BPS, 2020), angka ini menunjukkan keberhasilan naik peringkat dari posisi 30 ke posisi 29 nasional. Bahkan NTB tercatat sebagai provinsi dengan pertumbuhan IPM tercepat ketiga nasional, setelah Papua dan Papua Barat (Suara NTB, 2018). Salah satu sumbangan dari membaiknya IPM NTB adalah tersedianya sumber protein hewani yang terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu meningkatnya populasi unggas lokal sebagai bagian yang tidak terpisahkan

dari kehidupan masyarakat perlu menjadi perhatian. Pemeliharaan intensif pada ayam kampung akan mempercepat populasi dan produksi. Kendala tatakelola atau manajemen pada unggas adalah kemampuan sumber daya manusia yang masih rendah. Dengan kata lain diperlukan teknologi pemeliharaan yang sesuai dengan kemampuan masyarakat dan kondisi setempat agar transfer teknologi dimaksud dapat diterima oleh masyarakat dan secara sadar masyarakat akan menerapkan dengan baik dan benar. Inovasi teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat sangat diperlukan.

Merujuk data populasi unggas petelur di Provinsi NTB tahun 2020 adalah sebanyak 2007556 ekor mengalami kenaikan 6,5% dari tahun 2019 (1884789 ekor) (BPS, 2021a). Hal ini

menyebabkan produksi telur juga mengalami kenaikan. Produksi telur meningkat 6,1% dari 9186,98 ton 2019 menjadi 9749,42 ton 2010 (BPS, 2021b). Akan tetapi NTB belum swasembada telur dan masih tergantung suplai dari luar Lombok. Hal ini dibuktikan dengan beberapa strategi telah diprogramkan pemerintah daerah antara lain industrialisasi bahan pakan (Noris, 2021).

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020, menunjukkan bahwa masyarakat membentuk kelompok – kelompok agribisnis yang sangat potensial antara lain hortikultura dan peternakan (sapi dan lebah madu) dan ayam lokal. Dan pangsa pasar juga menjanjikan karena terdapat objek pariwisata potensial yaitu adanya makam yang disebut ” Makam Mudung” sehingga nantinya desa Mekar Sari akan menjadi salah satu desa tujuan wisata religi. Yang mendorong pelaksanaan di tempat yang sama adalah keinginan masyarakat terus mendapatkan pendampingan secara berkesinambungan khususnya dari Unram bahkan menjadi desa binaan. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk memantapkan desa Mekar Sari sebagai desa penyangga sumber ayam lokal dengan memberikan inovasi teknologi pemeliharaan ayam lokal secara intensif sehingga menghasilkan ayam yang mempunyai performan maksimal baik kuantitas maupun kualitas dan menguntungkan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat mempercepat terwujudnya daerah yang siap menerima tamu dengan menjaga kearifan lokal melalui peningkatan populasi ayam kampung sebagai bahan mentah kuliner lokal. Desa yang terpencil ini nantinya akan mampu menyumbangkan dan ikut serta mensukseskan program pemerintah melalui peternakan intensif yang inovatif.

Metode

Kegiatan penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penyampaian materi penyuluhan disajikan dengan slide power point dan panduan singkat teknis praktek mandiri. Kegiatan penyuluhan terselenggara atas kerjasama dari berbagai pihak, antara lain: Kelompok Peternak, Gapoktanhut” Puncak Semaring”, dan Staf Pengajar Laboratorium Ternak Unggas, Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Peserta terdiri dari beberapa komponen, yaitu petani

peternak, termasuk peternak pemula, ketua Gapoktanhut dan beberapa tokoh masyarakat yang *responsive* terhadap pengembangan desa yang berkelanjutan. Kegiatan penyuluhan dan tatap muka dilaksanakan di Kantor Kelompok Tani Hutan “ Rindu Alam” Desa Mekar Sari, Kecamatan Suela, Lombok Timur. pada hari Minggu tanggal 17 Oktober 2021 dari pukul 10.00 Waktu Indonesia Bagian Tengah sampai selesai.

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab. Materi penyuluhan sesuai dengan kondisi peternak, bagi yang baru ingin mencoba memelihara ayam kampung sehingga selain aspek umum manajemen pemeliharaan ternak unggas adalah memberi motivasi dan memberi contoh tentang keberhasilan peternak yang telah mencoba mengembangkan ayam kampung ini. Bagi peternak yang sudah berpengalaman dikenalkan teknologi sederhana yang inovatif, murah dan mudah diterapkan yang pada akhirnya menambah pendapatan, salah satunya adalah fermentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berbagai komponen masyarakat hadir pada kegiatan penyuluhan antara lain Ketua Gapoktanhut dan beberapa tokoh pemuda (Gambar 1). Dari diskusi dan tanya jawab (Gambar 2) masyarakat baru memahami arti teknologi pada peternakan. Ada tiga aspek yang perlu diinovasi yaitu pemuliaan (dengan menyilangkan ayam kampung yang secara eksterior baik melalui seleksi individu) dengan pejantan atau betina ayam ras, Hal ini terbukti dengan adanya ayam Joper misalnya yang merupakan komoditi ayam kampung jenis baru yang hasil rekayasa genetik yang pada umur 8 minggu pertumbuhan hampir sama dengan umur 5-6 bulan ayam kampung pada umumnya (Abun et al., 2007). Ayam Joper adalah hasil persilangan ayam kampung jantan yang mempunyai postur besar dengan ayam ras petelur. Akan tetapi teknologi rekayasa genetik memerlukan waktu yang relative lama. Inovasi kedua, adalah teknologi manajemen khususnya perkandangan yang mampu menyediakan kondisi ternak merasa nyaman pada *zona neutral zone* dengan merancang kandang dari bentuk, bahan, sistem sirkulasi udara. Di daerah tropis lembab seperti Indonesia, kendala yang cukup besar adalah *heat stress*. *Heat stress*

merupakan problem pada produksi unggas saat ini khususnya ayam dengan *ouput* produk yang tinggi (telur maupun daging) karena kecepatan metabolismentya lebih tinggi dibanding ayam dengan ayam dengan potensi produksi rendah, akibatnya produksi panas juga lebih besar. Zona suhu netral (*thermal neutral zone*), yaitu pada kisaran suhu 26-27°C (Bhadauria *et al.*, 2014) yang harus tersedia bagi unggas agar mampu berproduksi dengan baik. Desa Mekar Sari sangat potential untuk pengembangan unggas karena faktor lingkungan yang tepat bagi ternak di daerah tropis. Oleh karena itu kandang intensif terbuka murah dan aman adalah kandang dari bilah bamboo yang dirancang mampu mengatur ventilasi alami (Gambar 3). Inovasi ketiga adalah pengolahan bahan pakan atau pakan melalui fermentasi. Fermentasi adalah proses metabolisme yang menghasilkan perubahan kimia pada substrat organik melalui aksi enzim (Wikipedia, 2021). Hasil penelitian Permadi (2019), fermentasi dedak kasar hasil huller berjalan dengan serat kasar sekitar 33,4% melalui teknologi fermentasi menggunakan EM4 (*Effective Mtcroorganism-4*) bisa diturunkan menjadi 28% (Gambar 4). Sistem peternakan intensif dan inovatif merupakan sistem yang harus diterapkan untuk meningkatkan produktivitas ternak

Materi penyuluhan mencakup semua aspek manajemen unggas pada umumnya dan teknologi sederhana yang *applicative*. Ayam kampung lokal yang beredar saat ini adalah ayam kampung unggul atau disebut ayam KUB (Kampung Unggul Balitnak) yang dapat dipelihara untuk produksi daging atau telur. Ayam KUB dewasa mencapai bobot badan 1,2 sampai 1,6 kg. Mulai produksi telur atau dewasa kelamin (*sexual maturity*) berumur 20 sampai 22 minggu, dengan bobot telur telur: 35 sampai 45 gram. Produksi telur harian (*hen-day production*) 50% dan puncak produksi telur 65 sampai 70 persen. Ayam kampung lebih tahan terhadap penyakit. Sifat mengeram ayam yang berkurang sampai pada level 10% menyebabkan ayam cepat bertelur kembali (BPPP, 2019). Hasil penelitian Algipari (2017) menunjukkan bahwa pemeliharaan ayam KUB intensif dengan pakan broiler komersial pada umur 56 hari menghasilkan pertambahan bobot badan sekitar 426 g (60,8 g/minggu) sedangkan dengan pakan petelur komersial hanya 397 g (49,6 g/minggu) atau selisih 11,2 g /minggu. Dengan kata lain, pemeliharaan ayam yang intensif juga

membutuhkan manajemen yang tepat untuk menghasilkan performan yang lebih baik.

Kegiatan penyuluhan sangat komunikatif dan masyarakat tetap optimis bahwa desa Mekar Sari akan menjadi desa tujuan wisata. Oleh karena itu desa ini telah menjadi desa Binaan kegiatan Fakultas Peternakan khususnya pada kegiatan pengabdian yang terprogram serta pendampingan pembuatan proposal yang diajukan kepada pihak terkait untuk lebih mempercepat pengembangan desa.

Lokasinya yang berada di kaki Gunung Rinjani, udara yang sejuk, desa Mekar Sari sangat potensi untuk pengembangan semua jenis ternak karena salah satu kendala meningkatkan produktivitas ternak khususnya unggas adalah stress suhu di daerah tropis. Faktor lingkungan (suhu, kelembaban, kecepatan angin, pencahayaan terbukti memberi pengaruh terhadap performan unggas sebesar 31,4 % (Dameanti *et al.*, 2020).



Gambar 1. Peserta penyuluhan



Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab



Gambar 3. Kandang dari bilah bamboo (Larasati, 2020)



Gambar 4. Dedak padi hasil dari huller berjalan yang difermentasi (Permadi, 2019)

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan materi yang disajikan dapat diterima baik oleh peserta, sehingga dirasakan bermanfaat untuk mengembangkan populasi unggas lokal yang mampu mendukung pariwisata. Respon yang baik dari masyarakat Desa Mekar Sari memberi indikasi bahwa daerah ini akan menjadi desa yang unggul dimasa datang. Perbaikan aspek perkandangan, pemberian pakan dan pemuliaan merupakan inovasi teknologi peternakan. Namun jangka pendek dua aspek non pemuliaan mudah dilakukan, sedangkan perbaikan pemuliaan adalah perbaikan jangka panjang. Kegiatan diharapkan mampu menyadarkan masyarakat bahwa pemeliharaan intensif dengan inovasi teknologi sederhana memberikan manfaat yang layak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Unram yang mendanai pengabdian ini melalui DIPA BLU Universitas Mataram Tahun Anggaran 2021 dengan surat perjanjian Nomor 2207/UN18.L1/PP/2021 tanggal 03 Mei 2021.

Daftar Pustaka

- Abun, D. Rusmana Dan Saefulhadjar. D. 2007. Efek Pengolahan Limbah Sayuran Secara Mekanis Terhadap Nilai Kecernaan Pada Ayam Kampung Super JJ-101. *Jurnal Ilmu Ternak*, 7 (2) :81-86. DOI : <https://doi.org/10.24198/jit.v7i2.2239>
- Algipari, Y. 2017. Performan pertumbuhan ayam Kampung Unggul Balitnak KUB) dengan pemberian pakan komersil yang berbeda. *Skripsi*. Program Studi Peternakan. Fakultas Peternakan Unram.
- Bhadauria P, Kataria , J.M , Majumdar S, Bhanja S.K and Kolluri G. 2014. Impact of hot climate on poultry production system - A review. *Journal of Poultry Science and Technology* 2: 56-63
- BPPP (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian).2019. Ayam KUB untuk, pemeliharaan intensif.. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/394>
- BPS. 2020. NTB, 2020. Indeks Pembangunan Manusia di Posisi ke -29. <https://ntb.bps.go.id/pressrelease/2020/12/15/707/ntb--2020--indeks-pembangunan-manusia-di-posisi-ke-29.htm>
- BPS. 2021a. Populasi ayam ras petelur menurut Provinsi (Ekor), 2018-2020 <https://www.bps.go.id/indicator/24/491/1/produksi-telur-ayam-petelur-menurut-provinsi.html>
- BPS. 2021b. Produksi <https://www.bps.go.id/indicator/24/491/1/produksi-telur-ayam-petelur-menurut-provinsi.html>
- Damenati, F.N.A.E.P., Firdaus, M A, Titisari, N. , Aditya S. dan Guritno, I. 2020. Pengaruh faktor lingkungan terhadap produktivitas telur ayam Kampung Unggulan Balitbangtan (KUB) fase layer.

- Jurnal Medik Veteriner*. 3 (2): 166-172.
DOI: 10.20473/jmv.vol3.iss2.2020.166-172
- Larasati, N.H.2020. Cara membuat kandang ayam sederhana dari bambu, mudah dipraktikkan bagi pemula. (:<https://www.diadona.id/d-stories/cara-membuat-kandang-ayam-sederhana-dari-bambu-mudah-dipraktikkan-bagi-pemula-200912x.html>)
- Noris, H.S. 2021. Strategi NTB mencapai swasembada telur dan daging <https://bali.bisnis.com/read/20210707/538/1414904/strategi-ntb-mencapai-swasembada-telur-dan-daging>
- Permadi, 2019. Peningkatan produksi dan kualitas telur ayam ras dengan pakan dedak padi penggilingan berjalan yang difermentasi dengan “*effective microorganisms*” (EM4). *Tesis*. Program Magister Manajemen Sumberdaya Peternakan, Fakultas Peternakan Unram.
- Suara NTB. 2018. <https://www.suarantb.com/ntb/2018/25512/2/IPM.NTB.Bergeser.ke.Posisi.29/>
- Suara NTB. 2021. Kembangkan ternak ruminasia dan unggas. (<https://www.suarantb.com/kembangkan-ternak-ruminasia-dan-unggas/>).diakses 10 November 2021.
- Wikipedia. 2021. Fermentation . <https://en.wikipedia.org>